

**ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS I DI SD
NEGERI 162 PALEMBANG**

Nurul Azizah¹, Rury Rizhardi², Hermansyah³

FKIP Universitas PGRI Palembang

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang

nurulazizah09832@gmail.com¹, ruryrizhardi@univpgri-palembang.ac.id²,

hermansyah@univpgri-palembang.ac.id³

ABSTRACT

Initial writing skills are skills that must be mastered by students from an early age because Initial writing skills are a very basic skill for grade I elementary school students. This research aims to find out how and to what extent students skills in writing simple sentences at SDN 162 Palembang. The type of research used in this research is qualitative descriptive research. The object of this research is Initial writing skills. There are 2 pieces of information in this research, namely students as key informants, class teachers as main informants. The results of the research showed that collecting data on student answers from 28 students from each class I.A and I.B showed that Initial writing skills included 4 aspects : neatness of writing, accuracy in writing letters, using correct spelling, and completeness of words in class I.A with a score of 2.265. if presented then the result is 80,89% and class I.B with a score of 2,300 which if presented then the result is 82,14%. So Initial writing skills are included in the good category.

Keywords : *Indonesian, beginning writing skills*

ABSTRAK

Keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa sejak dini karena keterampilan menulis permulaan merupakan suatu keterampilan yang sangat mendasar bagi siswa kelas I Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan sejauh mana keterampilan menulis kalimat sederhana siswa SDN 162 Palembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. objek pada penelitian ini adalah keterampilan menulis permulaan. Informasi pada penelitian ini ada 2 yaitu siswa sebagai informan kunci, guru kelas sebagai informan utama. hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumpulan data jawaban siswa sebanyak 28 siswa dari tiap kelas I.A dan I.B menunjukkan bahwa keterampilan menulis permulaan yang meliputi 4 aspek : kerapian tulisan, ketepatan penulisan huruf, menggunakan ejaan yang tepat, dan kelengkapan kata pada kelas I.A dengan perolehan skor 2,265 yang apabila dipresentasikan maka hasilnya adalah 80,89% dan kelas I.B dengan perolehan skor 2,300 yang apabila dipresentasikan maka hasilnya adalah 82,14%. Sehingga keterampilan menulis permulaan termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia, Keterampilan menulis permulaan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan teknik dalam pembelajaran pengetahuan,

keterampilan, dan kebiasaan dalam sekelompok manusia yang diwariskan dari satu generasi ke

generasi selanjutnya dengan cara melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Dari adanya pendidikan maka seseorang dapat mempunyai kecerdasan, akhlak mulia, attitude, kekuatan mental, dan keterampilan itu sendiri bermanfaat untuk dirinya dan orang disekitarnya (Putra, Japa, & Yasa, 2021).

Hal yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu dalam pelajaran Bahasa Indonesia guru dapat mengembangkan empat keterampilan berbahasa, seperti keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu unsur keterampilan bahasa yang harus dimiliki peserta didik yaitu keterampilan menulis. Kebiasaan menulis menjadi suatu hal yang sangat penting, dikarenakan akan tertanam sebuah semangat untuk terus belajar dan menganggap bahwa menulis adalah kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Maksud dan tujuan menulis hanya dapat diperoleh dengan baik jika membentuk sebuah pemikiran dan harus dinyatakan dengan jelas oleh

seorang penulis (Olang, Fitrianingrum, & Alex, 2020).

Salah satu pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar yaitu pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia sangat berperan penting di dalam pendidikan. Tujuan utama dari pembelajaran Bahasa yaitu pentingnya di dalam perkembangan intelektual dan emosional siswa, serta sebagai pendukung keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di bangku sekolah untuk belajar menyampaikan gagasan, serta mampu menggunakan kemampuan imajinatif dan analisis yang terdapat pada dirinya masing-masing. Salah satu aspek keterampilan, yaitu keterampilan menulis (Chandra, Enawar, Ramdhani, & Sumiyani, 2022).

Pada penelitian ini, yang akan dibahas adalah keterampilan menulis permulaan, yang tidak kalah penting dengan keterampilan yang lainnya, karena keterampilan menulis permulaan itu mempunyai tujuan utama dalam mendidik peserta didik agar ia mampu menulis, sebelum sampai tingkat mampu menulis, siswa harus mulai dari tingkat awal yaitu dari

pengenalan lambang-lambang bunyi dan latihan memegang alat tulis. Baik kemampuan maupun pengetahuan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis permulaan tersebut akan menjadi landasan dalam pengembangan dan peningkatan kemampuan siswa pada jenjang selanjutnya (Remi, Abdussamad, & Utami, 2015).

Hasil observasi di kelas I.A dan I.B SDN 162 Palembang, permasalahan tersebut juga terjadi pada anak-anak SDN 162 Palembang khususnya pada siswa kelas I yaitu dalam hal memegang alat tulis ada yang belum bisa, dan ada juga yang sudah bisa, dan ada beberapa siswa yang masih belum bisa beradaptasi dalam hal menulis maupun penulisan dikarenakan kurang bisanya pemahaman antara huruf pengenalan dari huruf abjad dan penulisan hurufnya ada yang terbalik dikarenakan ada yang belum masuk TK dan ada juga yang hanya diajarkan oleh orang tua, dan terdapat juga kesulitan pada anak autis karena anak tersebut dalam hal belajarnya masih ada yang belum memahami hal tentang pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Menurut (Nasihudin & Hariyadin, 2021) keterampilan merupakan ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang. Termasuk dalam keterampilan memainkan peran atau membuat dan menciptakan karya yang bisa diterima orang lain. Keterampilan dapat pula menyangkut dengan keterampilan intelektual.

Tujuan keterampilan menulis menurut (Rahmadani, 2019) pada tingkat Pemula yaitu, menulis dan menyalin satuan bahasa yang sederhana, menulis pertanyaan dan pernyataan yang sederhana serta menulis paragraf yang ringkas, sedangkan pada tingkat lanjutan yaitu, menulis paragraf, menulis surat, menulis bermacam-macam jenis karangan.

Ada 4 upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan menulis yaitu: "Menggairahkan peserta didik, memberi harapan realistis, memberikan motivasi, dan membimbing perilaku peserta didik" (Mahmud, 2017).

Menurut (Rosadi, Saragih, & Friska, 2022) Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi

secara tidak langsung atau tanpa tatap muka dengan orang lain. Menulis juga merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, yaitu dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil dalam memanfaatkan graologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Menurut (Roymon, 2021) menyatakan bahwa menulis memiliki banyak manfaat yaitu :

1. Peningkatan kecerdasan.
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas.
3. Penumbuhan keberanian.
4. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menurut (Putra, Japa, & Yasa, 2021) keterampilan menulis permulaan adalah kemampuan yang pertama kali dalam keterampilan menulis yang terdiri dari cara memegang pensil, menuliskan bentuk huruf dengan tepat, menulis dengan rapi, menuliskan kalimat sederhana dan menulis tegak bersambung. Keterampilan menulis terbagi menjadi 2 antara lain yaitu : menulis permulaan dan menulis lanjut. Keterampilan menulis mampu mengajarkan siswa untuk mengingat kembali pengalaman bahkan

pengetahuan yang tersimpan, untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran baru serta menghubungkan objek tertentu, mengakomodasi siswa untuk mengorganisasikan ide-ide dengan konsep-konsep yang kurang jelas, lalu membantu siswa dalam menyerap data baru.

Salah satu tujuan keterampilan menulis permulaan yaitu: untuk membangun dan mengembangkan keterampilan menulis dengan benar. Sesuai dalam indikator keterampilan menulis permulaan adalah kerapihan tulisan, ketepatan penulisan huruf, menggunakan ejaan yang tepat dan kelengkapan kata, dan siswa harus memahami empat indikator tersebut agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran (Prawiyogi, Suparman, Prihamdani, & Nadzilah, 2022).

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filosofi post-positivisme, yang digunakan untuk memeriksa keadaan alami objek, (sebagai

lawannya yakni eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen utama, metode menggabungkan pengumpulan data, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan mengutamakan hasil penelitian kualitatif makna daripada generalisasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D 2019) data kualitatif adalah data berupa kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Dan sumber datanya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan, yaitu melalui tes, wawancara dan dokumentasi.
2. Data Sekunder, yaitu data tambahan yang diperoleh dari pihak kedua, ketiga atau berikutnya.

Teknik pengumpulan data observasi, tes, dan wawancara. Untuk menguji keabsahan data Menurut (Sugiyono, 2019) antara lain triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Teknik analisis

data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan pembahasan

Penelitian ini berisi tentang hasil penelitian di SDN 162 Palembang. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan sejauh mana keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas I.A da I.B di SDN 162 Palembang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dari pengumpulan data berupa test dan wawancara. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menulis yang diajarkan guru kelas I dilaksanakan sudah sangat baik. Terlihat dari proses dan tahapan pembelajaran menulis permulaan juga dilaksanakan dengan baik.

**Tabel penilaian Keterampilan
Menulis Permulaan**

Nilai	Kategori
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang Baik

<54	Sangat Kurang Baik
-----	--------------------

Data hasil jawaban siswa dari setiap soal menentukan pada indikator keterampilan menulis permulaan yang akan dicapai yaitu dari segi kerapian tulisan, ketepatan penulisan huruf, menggunakan ejaan yang tepat, dan kelengkapan kata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis permulaan siswa kelas I.A dan I.B termasuk kedalam kategori baik, hal ini ditunjukkan dari hasil yang diperoleh siswa kelas I.A dengan nilai rata-rata sebesar 80.89 dan siswa kelas I.B dengan nilai rata-rata 82,14.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa semakin banyak hasil pengumpulan data maka respon jawaban siswa sebanyak 28 siswa dari masing-masing kelas I.A dan I.B menunjukkan bahwa keterampilan menulis permulaan yang meliputi 4 aspek : kerapian tulisan tangan, ketepatan penulisan huruf, menggunakan ejaan yang tepat, dan

kelengkapan kata pada kelas I.A mendapat skor 2,265 yang ketika dipresentasikan maka hasilnya adalah 80,89% dan kelas I.B mendapat skor 2,300 yang apabila dipresentasikan maka hasilnya adalah 82,14%. Jadi keterampilan menulis permulaan termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, S. N., Enawar, Ramdhani, I. S., & Sumiyani. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Pasirgadung 1 Kabupaten Tangerang. *Berajah Journal*, 26.
- Mahmud, H. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas IV SDN Rengkek Kecamatan Kopang, Kabupaten. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 37.
- Nasihudin, & Hariyadin. (2021). Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 736.

- Olang, Y., Fitrianingrum, E., & Alex, M. (2020). Hubungan Kebiasaan Menulis Dengan Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI sekolah Menengah Atas Nusantara Indah Sintang. *Jurnal Kansasi* , 57.
- Prawiyogi, A. G., Suparman, T., Prihamdani, D., & Nadzilah, H. (2022). Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan. *Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian*, 1760.
- Putra, P. G., Japa, I. N., & Yasa, L. P. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Model Pembelajaran Quantum. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 373.
- Rahmadani, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas). *Journal of Teaching and Learning Research*, 35.
- Rosadi, M., Saragih , A., & Friska, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Melalui Teknik Modeling Dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 82.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.